

PANDUAN TUTOR

PBL BLOK 1.5

SIKLUS KEHIDUPAN



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2017

Jl. Perintis Kemerdekaan, Padang 25127. Telp.: +62 751 31746. Fax.: +62 751 32838 e-mail :
fk2unand@pdg.vision.net.id

PENANGGUNG JAWAB

BLOK 1.5 SIKLUS KEHIDUPAN

Menyetujui
Plt. Wakil Dekan I ,

Koordinator Blok 1.5

dr. Rina Gustia, SpKK
NIP. 19640819 199103 2 001

dr. Eka Agustia Rini, SpA(K)
NIP. 19610827 198703 2001

TIM PENGELOLA BLOK 1.5 (SIKLUS KEHIDUPAN)

Koordinator	: dr. Eka Agustia Rini, SpA(K)
Sekretaris	: dr. Fitriisia Amelin, SpA, M.Biomed
Penanggung Jawab Tutor	: dr. Rose Dinda Martini, SpPD-KGer
Penanggung Jawab Pleno	: dr. Amel Yanis, SpKJ(K)
Penanggung Jawab Ujian	: dr. Eka Nofita, M.Biomed
Penanggung Jawab Ujian	: dr. Indra Ihsan, SpA, M.Biomed
Penanggung Jawab Skills Lab	: dr. Laila Isrona, M.Sc

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang adalah proses yang terjadi pada setiap makhluk hidup. Anak bukanlah dewasa kecil, tapi mempunyai sifat dan fisiologi yang berbeda dengan dewasa, ia harus bertumbuh dan berkembang dengan baik agar menjadi sosok berkualitas dan berguna bagi masyarakat. Dimulai dari pertumbuhan sel menjadi organ dan kemudian berkembang menjadi matang sehingga menjadi manusia dewasa dan kemudian berkelanjutan mengalami proses penuaan dan penurunan fungsi organ.

Pada blok 1.5 ini akan dipelajari pertumbuhan intrauterin pada kehamilan, fisiologis bayi baru lahir, perinatal, dan neonatus, tumbuh kembang bayi dan balita, tumbuh kembang anak usia sekolah, tumbuh kembang remaja, dan perubahan pada usia tua. Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, praktikum, dan laboratorium keterampilan (skills lab).

Blok ini merupakan integrasi beberapa bidang ilmu yaitu, anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, IPD, IKA, OBGIN, IKM, Farmakologi, Psikiatri, Ilmu Syaraf, dan Ilmu Gizi, dan merupakan urutan blok yang ke lima, setelah blok 1.4. Area kompetensi yang hendak diacu adalah komunikasi efektif, landasan ilmiah ilmu kedokteran, pengelolaan informasi, mawas diri dan pengembangan diri, etika, moral, medikolegal dan profesionalisme serta keselamatan pasien.

Tujuan blok ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan siklus hidup / tumbuh kembang anak mulai dari masa janin sampai tua

Blok 1.5 berlangsung selama 6 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 6 modul. Topik skills lab yang dipelajari adalah Antropometrik Pada Anak Pada blok ini selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan praktikum histologi. Setiap hari Jumat akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial pada minggu itu. Pada akhir blok 1.5 mahasiswa akan mengikuti evaluasi pembelajaran berupa ujian tulis.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti blok ini telah mengikuti mengikuti blok 1.1 (Pengantar Pendidikan Kedokteran), blok 1.2 (Sistem Organ I), blok 1.3. (Sistem Organ II), blok 1.4 (Sistem Organ III).

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR
1	<p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan dan struktur organ reproduksi</p>	<p>KOGNITIF Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan embriogenesis organ reproduksi pria dan wanita 2. Mendeskripsikan gambaran anatomis panggul dan ukuran panggul 3. Mendeskripsikan gambaran anatomis organ reproduksi pria 4. Mendeskripsikan gambaran anatomis organ reproduksi wanita 5. Mendeskripsikan gambaran histologis organ reproduksi pria 6. Mendeskripsikan gambaran histologis organ reproduksi wanita 7. Menyebutkan kelainan kongenital dan kelainan anatomi didapat pada organ reproduksi wanita dan pria <p>PSIKOMOTOR Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi efektif dengan teman, dosen/tutor pada saat mengikuti kegiatan tutorial, kuliah dan diskusi pleno 2. Melaksanakan belajar mandiri dari berbagai sumber pembelajaran dan membuat catatan belajar mandiri 3. Berbagi hasil belajar mandiri dengan teman 4. Mengidentifikasi bagian-bagian tulang panggul pada kadaver dan phantom 5. Mengidentifikasi bagian organ genitalia wanita pada kadaver dan phantom 6. Membuat gambaran makroskopik panggul dan organ genitalia wanita 7. Mengidentifikasi bagian organ genitalia wanita secara mikroskopik pada sediaan 8. Membuat gambaran mikroskopik organ genitalia pria <p>AFEKTIF Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap disiplin dalam menghadiri kegiatan tutorial, kuliah, diskusi pleno dan praktikum 2. Bersikap sopan dan beretika saat mengikuti tutorial, kuliah, diskusi pleno dan praktikum 3. Menunjukkan sikap menghargai terhadap cadaver dan memperlakukan sebagaimana mestinya 4. Bersikap hati-hati dan bertanggung jawab dalam menggunakan mikroskop dan sediaan histologi 5. Menunjukkan rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) dan minat terhadap topik yang dipelajari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi sistem reproduksi dan aplikasi klinik (kelainan kongenital dan didapat) (2 x 50 menit) 2. Anatomi organ genitalia pria (1 x 50 menit) 3. Anatomi organ genitalia wanita (1 x 50 menit) 4. Anatomi pelvis dan berbagai ukuran panggul untuk aplikasi klinis (1x50 menit) 5. Histologi organ genitalia pria (1 x 50 menit) 6. Histologi organ genitalia wanita (1 x 50 menit)

<p>2</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita</p>	<p>KOGNITIF Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan proses spermatogenesis dan oogenesis serta faktor yang mempengaruhi 2. Menjelaskan hormon yang berperan dalam fungsi reproduksi pria dan wanita serta poros hipotalamus hipofise gonad 3. Menjelaskan perkembangan seks sekunder pada pria dan wanita serta faktor yang mempengaruhinya 4. Menjelaskan siklus reproduktif dalam kehidupan pria dan wanita 5. Menjelaskan siklus bulanan pada wanita (siklus ovarium, siklus endometrium, menstruasi) dan faktor yang mempengaruhinya 6. Menjelaskan fungsi seksual (<i>sexual act</i>) pada pria dan wanita dan faktor yang mempengaruhinya 7. Menyebutkan kelainan perkembangan dan fungsi seksual pada pria dan wanita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gametogenesis dan aplikasi klinisnya (1x50 menit, Fisiologi) 2. Biosintesis dan fungsi hormon seks serta pengaturannya (1x50 menit, Biokimia) 3. Perkembangan seks sekunder pada pria dan wanita serta faktor yang mempengaruhi (1x50 menit, Fisiologi) 4. Siklus bulanan pada wanita dan faktor yang mempengaruhinya (1x50 menit, Fisiologi) 5. Fungsi seksual (<i>sexual act</i>) pada pria dan wanita (1x50 menit, Fisiologi)
		<p>PSIKOMOTOR Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi efektif dengan teman, dosen/tutor pada saat mengikuti kegiatan tutorial, kuliah dan diskusi pleno 2. Melaksanakan belajar mandiri dari berbagai sumber pembelajaran dan membuat catatan belajar mandiri 3. Berbagi hasil belajar mandiri dengan teman 4. Mengidentifikasi bagian organ genitalia pria pada kadaver dan phantom 5. Membuat gambaran makroskopik organ genitalia pria 6. Mengidentifikasi bagian organ genitalia pria secara mikroskopik pada sediaan 7. Membuat gambaran mikroskopik organ genitalia pria 	
		<p>AFEKTIF Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap disiplin dalam menghadiri kegiatan tutorial, kuliah, diskusi pleno dan praktikum 2. Bersikap sopan dan beretika saat mengikuti tutorial, kuliah, diskusi pleno dan praktikum 3. Menunjukkan sikap menghargai terhadap cadaver dan memperlakukan sebagaimana mestinya 4. Bersikap hati-hati dan bertanggung jawab dalam menggunakan mikroskop dan sediaan histologi 5. Menunjukkan rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) dan minat terhadap topik yang dipelajari 	

<p>3</p>	<p>Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin dan perubahan yang terjadi pada bayi baru lahir serta berbagai faktor yang mempengaruhi</p>	<p>KOGNITIF Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tahapan tumbuh kembang janin intrauterin. 2. Menjelaskan mekanisme fisiologis pertumbuhan janin setiap trimester 3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan janin intrauterine (fisik, nutrisi, psikologis, dan lingkungan) 4. Menyebutkan kelainan tumbuh kembang janin intrauterin 5. Menjelaskan perubahan fisiologis dan mekanisme adaptasi berbagai sistem organ pada bayi baru lahir 6. Menjelaskan masalah fungsional khusus yang terjadi pada bayi baru lahir 7. Menjelaskan berbagai refleks pada bayi baru lahir 8. Menjelaskan pemeriksaan fisik yang dilakukan pada bayi baru lahir <p>PSIKOMOTOR Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi efektif dengan teman, dosen/tutor pada saat mengikuti kegiatan tutorial, kuliah dan diskusi pleno 2. Melaksanakan belajar mandiri dari berbagai sumber pembelajaran dan membuat catatan belajar mandiri 3. Berbagi hasil belajar mandiri dengan teman <p>AFEKTIF Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap disiplin dalam menghadiri kegiatan tutorial, kuliah, diskusi pleno 2. Bersikap sopan dan beretika saat mengikuti tutorial, kuliah, diskusi pleno 3. Menunjukkan rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) dan minat terhadap topik yang dipelajari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuh kembang janin intra uterin dan gangguan yang mungkin timbul (Fisiologi, 2x50 menit) 2. Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang janin intra uterin(fisik, psikologis dan lingkungan)(Obgyn, 1x50 menit) 3. Pengaruh pemberian obat terhadap tumbuh kembang janin intrauterin (Farmakologi, 1x50 menit) 4. Kebutuhan nutrisi pada janin intrauterin (Pengaruh makro dan mikro nutrient terhadap pertumbuhan intra uterine (Bagian Ilmu Gizi, 1x 50 menit) 5. Perubahan anatomi fisiologis dan adaptasi pada bayi baru lahir (Fisiologi, 2x50 menit) 6. Masalah fungsional khusus dan Pemeriksaan fisik bayi baru lahir pada bayi baru lahir (IKA, 2x50 menit)
<p>4</p>	<p>Menjelaskan tumbuh kembang bayi dan balita dan faktor yang mempengaruhinya</p>	<p>KOGNITIF Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses pertumbuhan bayi dan balita serta faktor yang berperan (ICP model) 2. Mengidentifikasi tahapan perkembangan bayi dan balita serta faktor yang mempengaruhinya 3. Menjelaskan peran stimulasi dini terhadap perkembangan bayi dan balita 4. Menjelaskan pemberian dan manfaat ASI pada bayi 5. Menjelaskan kebutuhan nutrisi pada bayi dan balita 6. Menjelaskan <i>screening</i> dan deteksi dini gangguan tumbuh kembang pada bayi dan balita 7. Menjelaskan imunisasi pada bayi dan balita serta peranannya untuk mencapai tumbuh kembang optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan bayi-balita dan faktor yang berperan (ICP model) (1x50 menit, IKA) 2. Tahapan perkembangan bayi dan balita sesuai usia dan penilaiannya (1x50 menit, IKA) 3. Stimulasi dini untuk mencapai tumbuh kembang optimal (1x50 menit, IKA) 4. Perkembangan psikologis/mental dan sosial pada bayi dan balita (1x50 menit, bagian Psikiatri) 5. Kebutuhan nutrisi pada bayi dan balita, termasuk ASI (1x50 menit, bagian Ilmu Gizi) 6. Manajemen laktasi 7. <i>Screening</i> dan deteksi dini gangguan tumbuh kembang bayi dan balita (1x50 menit, IKA) 8. Imunisasi pada bayi dan balita (1x50 menit, IKA)

		<p>PSIKOMOTOR Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi efektif dengan teman, dosen/tutor pada saat mengikuti kegiatan tutorial, kuliah dan diskusi pleno 2. Melaksanakan belajar mandiri dari berbagai sumber pembelajaran dan membuat catatan belajar mandiri 3. Berbagi hasil belajar mandiri dengan teman 	
		<p>AFEKTIF Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap disiplin dalam menghadiri kegiatan tutorial, kuliah, diskusi pleno 2. Bersikap sopan dan beretika saat mengikuti tutorial, kuliah, diskusi pleno 3. Menunjukkan rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) dan minat terhadap topik yang dipelajari 	
<p>5</p>	<p>Menjelaskan tahap tumbuh kembang anak usia sekolah, remaja dan dewasa serta faktor yang mempengaruhinya</p>	<p>KOGNITIF Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses tumbuh kembang anak usia sekolah dan remaja 2. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan anak usia sekolah dan remaja 3. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perkembangan psikologi/mental dan soial pada anak usia sekolah dan remaja (kualitas hubungan kedua orangtua, anak dan orangtua, stres keluarga, parental substance abuse, single parent family, riwayat keluarga dengan gangguan mental) 4. Menjelaskan proses terjadinya pubertas dan faktor yang mempengaruhinya 5. Menjelaskan perubahan fisik, psikis dan sosial pada usia dewasa serta faktor yang mempengaruhinya 6. Menjelaskan kebutuhan gizi pada anak usia sekolah, remaja dan dewasa 7. Menjelaskan perkembangan perilaku seksual normal (bayi-dewasa) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan anak usia sekolah dan remaja serta faktor yang mempengaruhi (2x50 menit, IKA) 2. Pertumbuhan anak usia sekolah dan remaja serta faktor yang mempengaruhi (1x 50, IKA) 3. Kebutuhan gizi anak usia sekolah, remaja dan dewasa (2x50 menit, bagian ilmu gizi) 4. Perkembangan psikologi/mental dan sosial pada anak usia sekolah dan remaja (1x50 menit, bagian psikiatri) 5. Pubertas, faktor yang mempengaruhi (1x50 menit, IKA) 6. Perubahan fisik pada usia dewasa dan faktor yang mempengaruhi (1x50 menit, Ilmu penyakit dalam) 7. Perubahan psikologi/mental dan sosial pada usia dewasa (1x50 menit, bagian psikiatri) 8. Perkembangan perilaku seksual pada bayi-dewasa (1x50 menit, bagian Psikiatri) 9. Teori penuaan (<i>aging theory</i>) (1x50 menit, Ilmu Penyakit Dalam) Perubahan fisik pada usia lanjut dan implikasi klinis (1x50 menit, Ilmu Penyakit Dalam) Perubahan psikis/mental dan sosial pada usia lanjut (1x50 menit, Bagian Psikiatri) Penurunan fungsi kognitif pada usia lanjut (1x50 menit, Bagian Neurologi) Kebutuhan dan masalah gizi pada usia lanjut (1x50 menit, bagian Ilmu Gizi) Resiko jatuh dan instabilitas pada usia lanjut (1x50 menit, Ilmu Penyakit dalam)

METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran berikut dipersiapkan untuk menuntun mahasiswa agar mencapai tujuan pembelajaran blok ini :

1. Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan dua kali seminggu. Jika kelompok tidak bisa bertemu tutor karena sesuatu hal, mereka bertanggung jawab untuk menginformasikan segera kepada sekretariat melalui (0751) 7999939. Selama diskusi, kelompok perlu meyakinkan bahwa mereka telah membawa sumber pembelajaran yang relevan, yang akan dirujuk dalam tutorial.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, metoda tujuh langkah akan digunakan dalam diskusi kelompok. Biasanya, diskusi kelompok yang pertama mencakup langkah 1-5, dan langkah berikutnya dilakukan dalam diskusi kelompok kedua tentang skenario yang sama. Pertanyaan yang digaris bawahi adalah : Apa yang perlu kita ketahui? Apa yang telah kita ketahui? Apa yang ingin lebih kita ketahui?

Tujuh langkah terdiri dari :

Langkah 1. Klarifikasi terminologi dan konsep

Langkah 2. Tentukan masalah

Langkah 3. Analisa masalah

Langkah 4. Buatlah suatu pengkajian yang sistematis dari berbagai penjelasan yang didapatkan pada langkah 3

Langkah 5. Formulasikan tujuan pembelajaran

Langkah 6. Kumpulkan informasi tambahan diluar diskusi kelompok

Langkah 7. Sintesa dan uji informasi yang diperoleh

2. Diskusi kelompok tanpa tutor. Tergantung pada kebutuhan belajar anda, anda juga dapat merancang pertemuan kelompok tanpa kehadiran tutor. Tujuan dari diskusi tanpa tutor bisa bervariasi, seperti mengidentifikasi pertanyaan secara teoritis, mengidentifikasi tujuan pembelajaran kelompok, untuk memastikan bahwa kelompok tersebut telah mengumpulkan cukup informasi, atau untuk mengidentifikasi pertanyaan praktis.

Selain diskusi kelompok kecil, berbagai aktivitas pembelajaran yang relevan dengan blok ini telah dirancang untuk menambah pengertian mahasiswa terhadap konsep yang didiskusikan dalam kelompok, yaitu :

3. Konsultasi Pakar

Aktivitas ini adalah kebutuhan yang mendasar. Kelompok bertanggung jawab untuk mengatur dan merancang konsultasi pakar dengan menghubungi pakarnya secara langsung. Sangat dianjurkan agar anda menjadwalkan perjanjian dengan pakar. Daftar kontributor blok dan sumber yang dapat dihubungi tercantum pada buku ini.

4. Aktivitas di laboratorium keterampilan (skills lab)

Keterampilan mendapatkan riwayat, keterampilan berkomunikasi dan keterampilan klinik akan didapatkan pada skills lab. Anda akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan ini mulai

dari semester pertama di fakultas kedokteran. Silahkan periksa jadwal anda untuk mengatur waktu.

5. Kuliah pengantar

Dibandingkan dengan kurikulum kedokteran konvensional, yang secara umum berdasarkan kuliah, jumlah kuliah dalam kurikulum PBL berkurang agar terdapat waktu ekstra untuk belajar mandiri. Kuliah diatur menurut topik blok. Agar penggunaan kuliah efektif, dianjurkan agar anda mempersiapkan daftar pertanyaan yang tidak bisa dijawab dalam diskusi kelompok. Kuliah dalam kurikulum PBL semestinya digunakan untuk mengklarifikasi dan mengkonfirmasi masalah pembelajaran yang telah ditentukan dan dengan demikian terjadi secara interaktif.

6. Belajar Mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi.

7. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk menyamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Tidak akan ada struktur yang kaku untuk diskusi kelas dan tidak dimaksudkan sebagai kuliah. Kelompok mengemukakan persoalan, dan fasilitator atau panel akan mengarahkan diskusi dan menjawab pertanyaan anda. Kegiatan ini diadakan setiap dua minggu dan untuk memulai diskusi, kelompok akan ditanya untuk melihat adanya kemajuan pembelajaran. Jadi bersiaplah dan ambillah keuntungan dari kesempatan ini.

DAFTAR KULIAH PENGANTAR

Kode K.P	Minggu I	
	Topik Kuliah	Dosen
1.5.1.1	Pengenalan Blok	Koordinator Blok
1.5.1.2	Embriologi sistem reproduksi dan aplikasi klinik (kelainan kongenital dan didapat) (2 x 50 menit)	dr. M Setia Budi Zein, PA
1.5.1.3	Anatomi organ genitalia pria (1 x 50 menit)	Prof. Dr. dr. Yanwirasti, PA(K)
1.5.1.4	Anatomi organ genitalia wanita (1 x 50 menit)	Dr. Gusti Revilla, M.Kes
1.5.1.5	Anatomi pelvis dan berbagai ukuran panggul untuk aplikasi klinis (1x50 menit)	dr. Dewi Rusnita, M.Sc
1.5.1.6	Histologi organ genitalia pria (1 x50 menit)	Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PA(K)
1.5.1.7	Histologi organ genitalia wanita (1 x 50 menit)	dr. Nita Afriani, M.Biomed

Minggu II		
1.5.2.1	Gametogenesis dan aplikasi klinisnya (1x50 menit, Fisiologi)	Dr. dr. Afriwardi, Sp.KO, MA, AIFO
1.5.2.2	Biosintesis dan fungsi hormon seks serta pengaturannya (1x50 menit, Biokimia)	dr. Susila Sastri, M.Biomed
1.5.2.3	Diferensiasi sex pada laiki-laki dan perempuan serta factor yang mempengaruhi (1x50 menit, IKA)	dr. Eka Agustia Rini, Sp.A(K)
1.5.2.4	Siklus bulanan pada wanita dan faktor yang mempengaruhinya (1x50 menit, Fisiologi)	dr. Detty Iryani, M.Kes, M.Pd. Ked, AIF
1.5.2.5	Fungsi seksual (<i>sexual act</i>) pada pria dan wanita (1x50 menit, Fisiologi)	Dr. dr. Afriwardi, Sp.KO, MA, AIFO

Minggu III		
1.5.3.1	Perkembangan janin intra uterin dan gangguan yang mungkin timbul (Fisiologi, 2x50 menit)	Prof. dr. Rahmatina B Herman, PhD, AIF
1.5.3.2	Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang janin intra uterin(fisik, psikologis dan lingkungan)(Obgyn, 1x50 menit)	Dr. dr. Yusrawati, Sp.OG(K)
1.5.3.3	Pengaruh pemberian obat terhadap tumbuh kembang janin intrauterin (Farmakologi, 1x50 menit)	dr. Ilmiawati, PhD
1.5.3.4	Kebutuhan nutrisi ibu hamil dan peranannya terhadap janin intrauterin (Pengaruh makro dan mikro nutrient terhadap pertumbuhan intra uterine (Bagian Ilmu Gizi, 1x 50 menit)	dr. Desmawati, M.Gizi
1.5.3.5	Perubahan anatomi fisiologis dan adaptasi pada bayi baru lahir (Fisiologi, 2x50 menit)	dr. Erkadius, MSc
1.5.3.6	Masalah fungsional khusus dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir (IKA, 1x50 menit)	dr. Eny Yantri, Sp.A(K)

Minggu IV		
1.5.4.1	Pertumbuhan bayi-balita dan faktor yang berperan (ICP model) (1x50 menit, IKA)	dr. Eka Agustia Rini, Sp.A(K)
1.5.4.2	Tahapan perkembangan bayi dan balita sesuai usia dan penilaiannya (1x50 menit, IKA)	dr. Eva Chundrayetti, Sp.A(K)
1.5.4.3	Stimulasi dini untuk mencapai tumbuh kembang optimal (1x50 menit, IKA)	dr. Eva Chundrayetti, Sp.A(K)
1.5.4.4	Perkembangan psikologis/mental dan sosial pada bayi dan balita (1x50 menit, bagian Psikiatri)	dr. Amel Yanis, Sp.KJ.(K)
1.5.4.5	Kebutuhan nutrisi pada bayi dan balita, (1x50 menit, bagian Ilmu Gizi)	Dr. dr. H. Masrul, M.Sc, SpGK
1.5.4.6	Manajemen laktasi	dr. Gustina Lubis, Sp.A(K)
1.5.4.7	Screening dan deteksi dini gangguan Perkembangan bayi dan balita (1x50 menit, IKA)	dr. Eva Chundrayetti, Sp.A(K)
1.5.4.8	Imunisasi pada bayi dan balita (2x50 menit, IKA)	dr. Iskandar Syarif, Sp.A(K)

Minggu V		
1.5.5.1	Perkembangan anak usia sekolah dan remaja serta faktor yang mempengaruhi (2x50 menit, IKA)	dr. Eva Chundrayetti, Sp.A(K)
1.5.5.2	Pertumbuhan anak usia sekolah – remaja, dan factor yang mempengaruhinya	dr. Eka Agustia Rini, Sp.A(K)
1.5.5.3	Kebutuhan gizi anak usia sekolah, remaja dan dewasa (2x50 menit, bagian ilmu gizi)	Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, Sp.GK
1.5.5.4	Perkembangan psikologi/mental dan sosial pada anak usia sekolah dan remaja (1x50 menit, bagian psikiatri)	dr. Taufik Ashal, Sp.KJ
1.5.5.5	Pubertas, faktor yang mempengaruhi (1x50 menit, IKA)	dr. Eka Agustia Rini, Sp.A(K)
1.5.5.6	Perubahan fisik pada usia dewasa dan faktor yang mempengaruhi (1x50 menit, Ilmu penyakit dalam)	dr. Roza Mulyana, SpPD
1.5.5.7	Perubahan psikologi/mental dan sosial pada usia dewasa (1x50 menit, bagian psikiatri)	dr. Rini Gusyaliza, M.Ked.(KJ), Sp.KJ
1.5.5.8	Perkembangan perilaku seksual pada bayi-dewasa (1x50 menit, bagian Psikiatri)	dr. Yaslinda Yaunin, Sp.KJ

Minggu VI		
1.5.6.1	Teori penuaan (<i>aging theory</i>) (1x50 menit, Ilmu Penyakit Dalam)	dr. Roza Mulyana, SpPD
1.5.6.2	Perubahan fisik pada usia lanjut dan implikasi klinis (1x50 menit, Ilmu Penyakit Dalam)	dr. Roza Mulyana, SpPD
1.5.6.3	Perubahan psikis/mental dan sosial pada usia lanjut (1x50 menit, Bagian Psikiatri)	Dr. dr. Adnil Edwin Nurdin, Sp.KJ
1.5.6.4	Penurunan fungsi kognitif pada usia lanjut (1x50 menit, Bagian Neurologi)	Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.S(K)
1.5.6.5	Kebutuhan dan masalah gizi pada usia lanjut (1x50 menit, bagian Ilmu Gizi)	Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, PhD, Sp.GK
1.5.6.6	Resiko jatuh dan instabilitas pada usia lanjut (1x50 menit, Ilmu Penyakit dalam)	dr. Roza Mulyana, SpPD

DAFTAR PRAKTIKUM

Minggu ke	Kode Pratikum	Topik Pratikum
1	P.1.A1	Anatomi pelvis (2x60 menit)
	P.1.A2	Anatomi organ genitalia wanita (2x60 menit)
	P.1H	Histologi organ genitalia wanita (2x 60 menit)
2	P.2.A	Anatomi organ genitalia pria (2x60 menit)
	P.2.H	Histologi organ genitalia pria (2x60 menit)

DAFTAR SKILLSLAB

NO	KEGIATAN SKILLSLAB	MINGGU KE
	OBSTETRIK 1 (Pemeriksaanfisikkehamilan& Leopold)	1-2 (4 x pertemuan)
	Anamnesis / Alloanamnesis	3 (2 x pertemuan)
	Antropometri	4 (2 x pertemuan)
	KPSP BALITA	5 (2 x pertemuan)
	Teknik menyusui	6 (2 x pertemuan)

JADWAL KEGIATAN BLOK 1.5. T/A 2016/2017

MINGGU KE-	JAM	SENIN 20-3-2017	SELASA 21-3-2017	RABU 22-3-2017	KAMIS 23-3-2017	JUM'AT 24-3-2017				
I	07.00 - 07.50	UPACARA (ABCD)	KP 1.5.1.2 (A&B)	P.1.5.A2 (D)	P.1.5.A2 (B)	KP 1.5.1.2 (C&D)	P.1.5.A2 (C)	KP 1.5.1.6 (A&B)	KP 1.5.1.7 (C&D)	
	08.00 -08.50	KP 1.5.1.1 (A&B)							KP 1.5.1.7 (A&B)	
	09.00 -09.50	KP 1.5.1.1 (C&D)	KP 1.5.1.3 (A&B)		P.1.5.A2 (A)	KP 1.5.1.5 (C&D)	KP 1.5.1.6 (C&D)		PLENO MINGGU I	
	10.00 -10.50	TUTORIAL PBL	KP 1.5.1.3 (C&D)				TUTORIAL PBL			
	11.00 -11.50		KP 1.5.1.4 (C&D)		KP 1.5.1.5 (A&B)					
	12.00 -12.50	ISTIRAHAT	KP 1.5.1.4 (A&B)		ISTIRAHAT					
	13.00 -13.50									
	14.00 -14.50	LKK (A&B)	P.1.5.A1 (C) P.1.5.H(D)	P.1.5.A1 (A) P.1.5.H(B)	LKK (C&D)	LKK (A&B)	P.1.5.A1 (D) P.1.5.H(C)	P.1.5.A1 (B) P.1.5.H(A)	LKK (C&D)	
	15.00 - 15.50									

Keterangan:

- KP dilaksanakan di kampus Jati E8
- Tutorial PBL dilaksanakan di ruang tutorial ABCD + EF kampus Jati
- Diskusi Pleno dilaksanakan di Aula kampus Jati
- Praktikum (kode: P) dilaksanakan di laboratorium terkait di kampus Jati
- Latihan Keterampilan Klinik (kode: LKK) dilaksanakan di kampus Jati

MINGGU KE	JAM	SENIN 27-3-2017		SELASA 28-3-2017	RABU 29-3-2017		KAMIS 30-3-2017		JUMAT 31-3-2017
II	07.00 - 07.50			L I B U R	KP 1.5.2.2 (C&D)				KP 1.5.3.3 (A&B)
	08.00–08.50	KP 1.5.2.1 (A&B)			KP 1.5.2.2 (A&B)		KP 1.5.2.5 (C&D)		KP 1.5.3.3 (C&D)
	09.00–09.50	KP 1.5.2.1 (C&D)			KP 1.5.2.3 (A&B)		KP 1.5.2.5 (A&B)		PLENO MINGGU II
	10.00–10.50	TUTORIAL PBL			KP 1.5.2.3 (C&D)		TUTORIAL PBL		
	11.00–11.50				KP 1.5.2.4 (C&D)				
	12.00–12.50				KP 1.5.2.4 (A&B)		P.1.5.A1 (A) P.1.5.H (B)		
	13.00–13.50								
	14.00 -14.50	LKK (A&B)	P.1.5.A1 (C) P.1.5.H(D)		LKK (A&B)	P.1.5.A1 (D) P.1.5.H(C)	P.1.5.A1 (B) P.1.5.H(A)	LKK (C&D)	
	15.00–15.50								

Keterangan:

- KP Mingguke II dilaksanakan di kampus Jati lokal E8
- Tutorial PBL dilaksanakan di ruang tutorial ABCD + EF kampus Jati
- Diskusi Pleno dilaksanakan di Aula kampus Jati
- Latihan Keterampilan Klinik (kode: LKK) dilaksanakan di kampus Jati

MINGGU KE-	JAM	SENIN 3-4-2017	SELASA 4-4-2017	RABU 5-4-2017	KAMIS 6-4-2017	JUM'AT 7-4-2017
III	07.00 - 07.50	KP 1.5.3.6 (C&D)	KP 1.5.3.1 (A&B)	KP 1.5.3.5 (C&D)		KP 1.5.4.3 (C&D)
	08.00 -08.50	KP 1.5.3.6 (A&B)			KP 1.5.4.2 (A&B)	KP 1.5.4.3 (A&B)
	09.00 -09.50	KP 1.5.3.4 (A&B)	KP 1.5.3.1 (C&D)	KP 1.5.3.5 (A&B)	KP 1.5.4.2 (C&D)	PLENO MINGGU III
	10.00 -10.50	TUTORIAL PBL			TUTORIAL PBL	
	11.00 -11.50		KP 1.5.3.2 (C&D)	KP 1.5.4.1 (A&B)		
	12.00 -12.50	KP 1.5.3.4 (C&D)	KP 1.5.3.2 (A&B)	KP 1.5.4.1 (C&D)		
	13.00 -13.50					
	14.00 -14.50	LKK (A&B)	LKK (C&D)	LKK (A&B)	LKK (C&D)	
	15.00-15.50					

Keterangan:

- KP dilaksanakan di kampus Jati lokal E8
- Tutorial PBL dilaksanakan di ruang tutorial ABCD + EF kampus Jati
- Diskusi Pleno dilaksanakan di Aula kampus Jati
- Latihan Keterampilan Klinik (kode: LKK) dilaksanakan di kampus Jati

MINGGU KE	JAM	SENIN 10-4-2017	SELASA 11-4-2017	RABU 12-4-2017	KAMIS 13-4-2016	JUMAT 14-4-2016
IV	07.00 -07.50		KP 1.5.4.7 (C&D)		KP 1.5.4.8 (A&B)	L I B U R
	08.00-08.50	KP 1.5.4.6 (A&B)	KP 1.5.4.7 (A&B)	KP 1.5.5.4 (C&D)		
	09.00-09.50	KP 1.5.4.6 (C&D)	KP 1.5.4.5 (A&B)	KP 1.5.5.4 (A&B)	KP 1.5.4.8 (C&D)	
	10.00-10.50	TUTORIAL PBL	KP 1.5.4.5 (C&D)	TUTORIAL PBL		
	11.00-11.50		KP 1.5.4.4 (C&D)		KP 1.5.5.2 (C&D)	
	12.00-12.50		KP 1.5.4.4 (A&B)		KP 1.5.5.2 (C&D)	
	13.00-13.50					
	14.00 -14.50	LKK (A&B)	LKK (C&D)	LKK (A&B)	LKK (C&D)	
	15.00-15.50					

Keterangan:

- KP dilaksanakan di kampus Jati lokal E8
- Tutorial PBL dilaksanakan di ruang tutorial ABCD + EF kampus Jati
- Diskusi Pleno dilaksanakan di Aula kampus Jati
- Latihan Keterampilan Klinik (kode: LKK) dilaksanakan di kampus Jati

MINGGU KE-	JAM	SENIN 17-4-2017	SELASA 18-4-2017	RABU 19-4-2017	KAMIS 20-4-2017	JUM'AT 21-4-2017
V	07.00 - 07.50		KP 1.5.5.3 (C&D)	KP 1.5.5.1 (A&B)		KP 1.5.5.8 (A&B)
	08.00 -08.50	PLENO MINGGU IV LOKAL G-H			KP 1.5.5.7 (C&D)	KP 1.5.5.8 (C&D)
	09.00 -09.50		KP 1.5.5.3 (A&B)	KP 1.5.5.1 (C&D)	KP 1.5.5.7 (A&B)	PLENO MINGGU 5
	10.00 -10.50	TUTORIAL PBL			TUTORIAL PBL	
	11.00 -11.50		KP 1.5.5.6 (A&B)	KP 1.5.5.5 (C&D)		
	12.00 -12.50		KP 1.5.5.6 (C&D)	KP 1.5.5.5 (A&B)		
	13.00 -13.50					
	14.00 -14.50	LKK (A&B)	LKK (C&D)	LKK (A&B)	LKK (C&D)	
	15.00-15.50					

Keterangan:

- Tutorial PBL dilaksanakan di ruang tutorial ABCD + EF – Kampus Jati
- Diskusi Pleno dilaksanakan di Aula kampus Jati
- Praktikum (kode: P) dilaksanakan di laboratorium terkait di kampus Jati
- Latihan Keterampilan Klinik (kode: LKK) dilaksanakan di kampus Jati

MINGGU KE-	JAM	SENIN 24-4-2017	SELASA 25-4-2017	RABU 26-4-2017	KAMIS 27-4-2017	JUM'AT 28-4-2017
VI	07.00 - 07.50	L I B U R		KP 1.5.6.2 (A&B)		KP 1.5.6.6 (C&D)
	08.00 -08.50		KP.1.5.6.1 (A&B)	KP 1.5.6.2 (C&D)	KP 1.5.6.5 (A&B)	KP 1.5.6.6 (A&B)
	09.00 -09.50		KP 1.5.6.1 (C&D)	KP 1.5.6.3 (C&D)	KP 1.5.6.5 (C&D)	PLENO MINGGU 6
	10.00 -10.50		TUTORIAL PBL	KP 1.5.6.3 (A&B)	TUTORIAL PBL	
	11.00 -11.50			KP 1.5.6.4 (A&B)		
	12.00 -12.50			KP 1.5.6.4 (C&D)		
	13.00 -13.50					
	14.00 -14.50			LKK (C&D)	LKK (A&B)	LKK (C&D)

Keterangan:

- *KP dilaksanakan di kampus Jati lokal E8*
- *Tutorial PBL dilaksanakan di ruang tutorial ABCD + EF kampus Jati*
- *Diskusi Pleno dilaksanakan di Aula kampus Jati*
- *Latihan Keterampilan Klinik (kode: LKK) dilaksanakan di kampus Jati*

MINGGU KE	JAM	SENIN 01-05-2017	SELASA 02-05-2017	RABU 03-05-2017	KAMIS 04-05-2017	JUMAT 05-05-2017
VII	10.00–11.40		UJIAN TULIS HARI I		UJIAN TULIS HARI II	

KETERANGAN :

1. LKK = Latihan Keterampilan Klinik
2. KP1.4.X.Y = Kuliah Blok 1.5, minggu ke-X, topik Y
3. P1.4.X.Y = Praktikum Blok 1.5, minggu ke X, topik

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN :

1. Tutorial : Gedung tutorial ABCD dan EF kampus Jati
2. Kuliah : Lihat keterangan pada jadwal kegiatan mingguan
3. Latihan Keterampilan Klinik : Ruang Latihan Keterampilan Klinik (lihat di penuntun Latihan Keterampilan Klinik di kampus Jati)
4. Praktikum : Laboratorium terkait di kampus Jati sesuai dengan topic praktikum
5. Diskusi pleno : Aula Student Centre FK-Unand kampus jati
6. Ujian Tulis : Gedung EFGH dan Aula Student Centre kampus Jati

**DAFTAR NAMA MODERATOR DAN NARASUMBER
DISKUSI PLENO BLOK 1.5 TAHUN 2017**

MINGGU KE	HARI / TANGGAL	JAM	NAMA MODERATOR	NAMA NARASUMBER
I	Jumat 24-03-2017	09.00-10.50	dr. Fitriasia Amelin, SpA, M.Biomed	Koordinator Blok dr. M Setia Budi Zein, PA Prof. Dr. dr. Yanwirasti, PA(K) Dr. Gusti Revilla, M.Kes dr. Dewi Rusnita, M.Sc Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PA(K) dr. Nita Afriani, M.Biomed
II	Kamis 31-03-2017	09.00-10.50	dr. Rose Dinda Martini, SpPD-KGer	Dr. dr. Afriwardi, Sp.KO, MA, AIFO dr. Susila Sastri, M.Biomed dr. Eka Agustia Rini, Sp.A(K) dr. Detty Iryani, M.Kes, M.Pd. Ked, AIF Dr. dr. Afriwardi, Sp.KO, MA, AIFO
III	Jumat 07-04-2017	09.00-10.50	dr. Laila Isrona, M.Sc	Prof. dr. Rahmatina B Herman, PhD, AIF Dr. dr. Yusrawati, Sp.OG(K) dr. Ilmiawati, PhD dr. Desmawati, M.Gizi dr. Erkadius, MSc dr. Eny Yantri, Sp.A(K)
IV	Senin 17-04-2017	09.00-10.50	dr. Amel Yanis, SpKJ(K)	dr. Eka Agustia Rini, Sp.A(K) dr. Eva Chundrayetti, Sp.A(K) dr. Amel Yanis, Sp.KJ.(K) Dr. dr. H. Masrul, M.Sc, SpGK dr. Gustina Lubis, Sp.A(K) dr. Iskandar Syarif, Sp.A(K)
V	Jumat 21-04-2017	09.00-10.50	dr. Indra Ihsan, SpA, M.Biomed	dr. Eva Chundrayetti, Sp.A(K) dr. Eka Agustia Rini, Sp.A(K) Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, Sp.GK dr. Taufik Ashal, Sp.KJ dr. Eka Agustia Rini, Sp.A(K) dr. Roza Mulyana, SpPD dr. Rini Gusyaliza, M.Ked.(KJ), Sp.KJ dr. Yaslinda Yaunin, Sp.KJ
VI	Jumat 28-04-2017	09.00-10.50	dr. Eka Nofita, M.Biomed	dr. Roza Mulyana, SpPD Dr. dr. Adnil Edwin Nurdin, Sp.KJ Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.S(K) Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, PhD, Sp.GK

EVALUASI

NO	KOMPONEN	BOBOT
1	Penilaian Tutorial	25%
2	Ujian Praktikum	5%
3	Ujian Tulis (MCQ, PAQ)	70%

Ketentuan :

- Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/skills lab/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut :
 - Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 90%
 - Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 90%
 - Minimal kehadiran dalam kegiatan skills lab 100%
 - Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 100%
- Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.
- Apabila tidak lulus ujian skills lab, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali di akhir blok. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok
- Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2008.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85-100	A	4.00	Cemerlang
80-84	A-	3.50	Hampir cemerlang
75-79	B+	3.25	Sangat baik
70-74	B	3.00	Baik
65-69	B-	2.75	Hampir baik
60-64	C+	2.25	Lebih dari cukup
55-59	C	2.00	Cukup
50-54	C-	1.75	Hampir cukup
40-49	D	1.00	Kurang
<40	E	0.00	Gagal

**SKENARIO BLOK 1.5 SIKLUS KEHIDUPAN
TAHUN 2017**

MODUL 1

SKENARIO 1 : PENGALAMAN DOKTER MUDA

Geni seorang dokter muda sedang menjalani kepaniteraan klinik di bagian obstetri dan ginekologi, saat ini ia ditempatkan di RS pendidikan jejaring. Hari ini ia mendapatkan pasien yang harus dilakukan operasi *sectio caesaria* atas indikasi panggul sempit dan anak besar. Geni berusaha mengingat kembali tulang-tulang yang membentuk panggul dan memikirkan apa yang membuat ukuran panggul tersebut berbeda. Geni ikut observasi di ruangan operasi untuk pertama kali. Setelah anak lahir, langsung dilakukan pembersihan jalan nafas dan tubuhnya oleh petugas. Dokter spesialis anak melakukan pemeriksaan fisik secara keseluruhan sambil menjelaskan pada dokter muda bagian IKA. Geni sempat melihat genitalia eksterna bayi tersebut berjenis perempuan, terlihat labia mayora, labia minora, dan vulva.

Pasien menanyakan keadaan bayinya pada dokter, ia khawatir jika anak keduanya ini juga mengalami kelainan seperti kakak laki-lakinya yang waktu lahir mengalami *undescensus testicularum* kiri. Setelah menjalani terapi hormonal, ternyata tidak berhasil sehingga dilakukan operasi untuk menempatkan testis ke skrotum. Dokter menjelaskan bahwa kelainan tersebut tidak mungkin terjadi pada bayi perempuan, karena alat genitalianya berbeda dan proses pembentukannya juga berbeda.

Keesokan harinya, Geni melaksanakan kegiatan di poliklinik RS. Di ruang tunggu pasien terdapat poster yang memberikan informasi tentang peranan *pap smear*, salah satunya adalah untuk deteksi dini kanker serviks. Geni mengingat kembali jenis dan bentuk sel yang melapisi serviks uteri, apakah sama dengan yang terdapat pada endometrium atau vagina?

Bagaimana anda menjelaskan hal yang terdapat pada skenario di atas?

MODUL 2

SKENARIO 2 : ANDI, ISTERI, DAN ANAK-ANAKNYA

Tuan Setia, 56 tahun, melihat anaknya terbangun dari tidur dengan kaget karena celananya basah. Anak lelaki berusia 12 tahun itu ternyata mimpi 'basah' yang merupakan tanda kedewasaan seperti yang pernah didengarnya. Ia juga teringat putrinya, 14 tahun yang baru-baru ini dilaporkan isterinya sudah mendapatkan menstruasi. Dia juga mendengar bahwa mulainya menstruasi dirangsang oleh hormon yang berasal dari hipotalamus, yang merangsang organ lain dan seterusnya mendorong pematangan reproduksi.

Namun ia tidak mengerti sejak kapan dan di mana sperma dibuat, dan bagaimana pula dengan anak perempuan. Apakah ada hormon-hormon tertentu yang menimbulkannya, dan apa akibatnya kalau hormon tersebut tidak bekerja dengan baik. Kedua anaknya sudah menunjukkan tanda-tanda perubahan bentuk badan dari kanak-kanak ke arah bentuk dewasa. Perubahan ini pun kabarnya dipengaruhi pula oleh banyak faktor. Ada pula didengarnya kasus anak bayi yang memiliki organ seperti penis namun juga memiliki vagina, atau anak lelaki yang urinya keluar dari bagian bawah batang penis.

Tuan Setia sendiri agak khawatir akan dirinya sendiri karena isterinya, 51 tahun, sudah kurang bergairah kalau diajaknya melakukan hubungan suami isteri. Namun dia masih bersyukur karena isterinya tidak seperti wanita lain yang *frigid*. Dia merasa baik-baik saja, walau pun dia mendengar ada temannya yang sudah tidak bergairah lagi dan ada yang semakin bernafsu menghadapi perempuan. Ada pula temannya yang ketika berhubungan badan mengeluarkan sperma terlalu cepat sehingga dimarahi oleh isterinya. Isterinya masih menstruasi, dan karena mereka tidak menggunakan kontrasepsi, ia harus hati-hati menjaga hubungan ketika isterinya berada pada masa subur. Ia pun tahu bahwa saat-saat masa subur ini pun dipengaruhi beberapa faktor, antara lain usia. Ia khawatir kalau sewaktu-waktu dia pun akan seperti temannya tersebut, walau pun isterinya sesungguhnya tidak lagi terlalu gembira kalau didatangi.

Bagaimana anda menjelaskan perubahan fungsi seksual laki-laki dan perempuan ?

MODUL 3

SKENARIO 3 : NYERI PERUT NYONYA NINING

Nyonya Nining (28 tahun) pergi ke puskesmas untuk memeriksa kehamilan pertamanya. Ia ke puskesmas ditemani oleh adiknya seorang dokter muda. Dokter puskesmas menanyakan seputaran tanggal mulainya amenore, HPHT dan *morning sickness* yang kenyataannya memang dirasakan.

Nyonya Nining sering merasakan perutnya tegang, kadang-kadang sampai mengganggu pekerjaannya. Dari pemeriksaan dokter puskesmas ditemukan tinggi fundus uteri 3 jari diatas pusat, posisi bayi saat ini letak sungsang ,dan kondisi ini normal untuk usia kehamilan 28 minggu (trimester ke-3). Dokter puskesmas menyatakan adanya kemungkinan gangguan pertumbuhan janin. Dokter menanyakan tentang ANC sebelumnya, nutrisi, riwayat merokok, minum alkohol, dsb yang kemungkinan berdampak terhadap pertumbuhan janinnya.

Sesudah memeriksa Ny. Nining, dokter menjelaskan kepada adik Ny.Nining tersebut tentang tahapan pertumbuhan janin intrauterin sejak nidasi sampai bertumbuh, dan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Melalui adik Ny.Nining, Dokter menyarankan agar mempersiapkan hal-hal penting yang diperlukan saat persalinan seperti, handuk, bedung, untuk mengantisipasi perubahan suhu pada bayi baru lahir. Dokter juga menjelaskan bahwa untuk menentukan bayi sehat atau tidak sewaktu lahir, ditentukan dengan nilai APGAR. Dokter menerangkan bahwa sesaat setelah bayi lahir juga dapat dinilai reflek fisiologis.

Bagaimana anda menjelaskan mengenai tumbuh kembang janin dan hal hal yang memengaruhinya?

MODUL 4

SKENARIO 4 : ANAKKU SAYANG...

Seorang ibu membawa dua orang anaknya ke Puskesmas. Anaknya yang paling kecil bernama Lani, perempuan umur delapan bulan, terlihat gemuk dan sudah bisa duduk tanpa ditopang. Lani terlihat asyik memasukan sendiri biskuit ke mulutnya dan suka tersenyum sambil memperlihatkan giginya yang baru tumbuh. Kakak Lani juga perempuan yang berumur tiga tahun, sehat dan berlari kian kemari dengan lincahnya. Ibu muda ini membawa anaknya ke puskesmas untuk menemui dokter. Ia merasa cemas karena anak tetangganya yang berumur empat tahun baru meninggal akibat penyakit difteri. Ia mendapat penjelasan dari petugas kelurahan bahwa saat ini sedang terjadi KLB difteri.

Ibu Lani khawatir kedua anaknya tertular penyakit ini. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter ternyata Lani sehat dan dari status imunisasinya diketahui bahwa ia sudah harus melengkapi imunisasi DPT yang ketiga, sedangkan kakaknya walaupun imunisasi dasarnya sudah lengkap tetap diwajibkan juga untuk *ORI* DT. Dokter puskesmas memberikan pujian kepada Ibu Lani karena ia dapat memberikan ASI eksklusif dan melanjutkan dengan MP ASI kepada anak-anaknya, sehingga jika dilihat pada grafik pertumbuhan, berat badan anak-anaknya sesuai dengan standar. Dokter memberikan edukasi ke Ibu Lani untuk melakukan stimulasi sesuai tahap perkembangan, agar anaknya bertambah cerdas dan bisa mendapatkan kecerdasan yang multipel. Dokter juga menjelaskan tanda-tanda dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak

Bagaimana anda menjelaskan kepada Ibu Lani tentang pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi yang harus diberikan pada anaknya ?

MODUL 5

SKENARIO 5 : MUSA SEKARANG BERBEDA

Musa usia 13 tahun, tinggal bersama ibu dan adiknya yang berusia dua tahun, sedangkan ayahnya telah meninggal satu setengah tahun yang lalu. Sewaktu Musa berkunjung ke rumah neneknya, beliau sangat senang melihat Musa karena hampir setinggi ayahnya. Ibunya mengatakan, dalam keadaan ekonomi sulit sekarang, kebutuhan sepatu dan baju Musa sangat mendesak, semua cepat sempit. Musa sekarang suka keluyuran, malas belajar, suka berkumpul tak menentu dengan teman dan dikhawatirkan merokok dan terlibat dengan NAPZA". Menurut pengamatan ibunya, adik Musa suka memegang alat kelamin dan ini juga membuat sang ibu khawatir..

Musa sekarang suka bergaya, senyum-senyum sendiri dan mulai melirik teman putri seumur. Ibunya merasa bingung dan menanyakan hal ini kepada dokter puskesmas, apakah hal ini wajar terjadi pada kedua anaknya?. Menurut dokter Musa telah memasuki masa remaja, yang menurut istilah kedokteran sudah terjadi *growth spurt*, *adrenarkhe* dan *gonadarkhe*, serta bisa lebih tinggi dari *mid parental height* nya. Demikian juga yang dialami adiknya, sesuai dengan perkembangan pada fase *Phalus*.

Dokter menjelaskan bahwa ini adalah suatu proses yang normal pada fase usia Musa dan adiknya, untuk itu dibutuhkan perhatian dan pengasuhan yang tepat serta memberikan nutrisi yang adekuat agar dia dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik.

Bagaimana anda menjelaskan apa yang terjadi pada Musa dan adiknya ?

MODUL 6

SKENARIO 6 : MASA TUA KAKEK

Kakek tinggal bersama keluarga Tantri sejak nenek meninggal dunia. Kakek berusia 71 tahun, rambutnya beruban, giginya ompong, mata rabun, pendengaran kurang dan berjalan dibantu dengan tongkat. Akhir-akhir ini ia sering lupa dengan kejadian yang baru dialami dan sering mengulang pertanyaan. Kakek sering marah karena tidak menemukan kaca mata yang disimpannya di dalam lemari. Kakek mulai jarang sholat dan wirid ke masjid, lebih banyak berdiam diri di rumah.

Nafsu makan kakek berkurang sejak satu bulan yang lalu. Celana panjang terasa lebih longgar dari biasanya. Kakek disarankan oleh ahli gizi makan dalam porsi kecil tapi sering. Kakek sudah dua kali terpeleset di rumah. Empat bulan yang lalu kakek jatuh yang pertama, karena terpeleset di kamar mandi yang lantainya licin, saat akan mengambil air wudhu. Saat itu kakek juga mengeluh pusing berputar. Jatuh yang kedua sekitar delapan hari yang lalu, saat berjalan menuju ke dapur. Kakek jatuh saat menuruni tangga kecil dari ruang makan ke dapur. Pinggul kakek terasa nyeri sehingga ia banyak berbaring di tempat tidur. Sejak saat itu nafsu makannya makin turun. Pagi tadi kakek bicara tidak nyambung, mulai meracau. Orang tua Tantri memutuskan membawa kakek ke IGD RSUP Dr M. Djamil. Dokter mengatakan kakek mengalami sindrom delirium akut yang dipicu oleh dehidrasi, gangguan elektrolit, serta mengalami malnutrisi, demensia dan instabilitas.

Bagaimana menjelaskan kejadian tersebut dan bagaimana sikap menghadapi masalah geriatri tersebut ?

Lampiran 1 :

Metode *Seven Jump* (Tujuh langkah)

LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)

• **Proses**

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.

• **Alasan**

Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.

• **Output tertulis**

Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

LANGKAH 2. Menetapkan masalah

• **Proses**

Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.

• **Alasan**

Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.

• **Output tertulis**

Daftar masalah yang akan dijelaskan

LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan

• **Proses**

Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotetis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini:

- a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi

- b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian

- **Alasan**

Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain; link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

- **Output tertulis**

Daftar hipotesis atau penjelasan

LANGKAH 4. Menyusun penjelasan menjadi solusi sementara

- **Proses**

Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.

- **Alasan**

Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.

- **Output tertulis**

Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

- **Proses**

Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan

pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

- **Alasan**

Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

- **Output tertulis**

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditunjukkan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cattle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada " topik global pertumbuhan"

LANGKAH 6. Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- **Proses**

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

- **Alasan**

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

- **Output tertulis**

Catatan individual mahasiswa.

LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- **Proses**

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

- **Alasan**

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini agak hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

- **Output tertulis**

Catatan individual mahasiswa.

Lampiran 3. LEMBAR PENILAIAN TUTORIAL HARI PERTAMA (1)

KELOMPOK :
NAMA TUTOR :

Blok :
Modul :

Diskusi ke :
Tanggal :

NO	NO.BP	NAMA MAHASISWA	UNSUR PENILAIAN				TOTAL NILAI
			Kehadiran	Keaktifan dan kreativitas	Relevansi	Sikap	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Keterangan :

1. Kehadiran

0	Tidak hadir atau terlambat > 10 menit
1	Terlambat ≤10 menit
2	Hadir tepat waktu

2. Keaktifan dan kreatifitas

0	Tidak memberikan pendapat selama diskusi tutorial
0,5	Memberikan pendapat setelah diminta ketua/tutor
1	Memberikan satu pendapat dalam bentuk pengajuan masalah yang ada dalam skenario (step 2) atau hipotesis terhadap masalah yang dikemukakan oleh anggota kelompok (step 3) atau kurang berperan serta dalam membuat sistematika (step 4) dan merumuskan tujuan pembelajaran (step 5)
2	Memberikan 2-3 pendapat dalam bentuk pengajuan masalah yang ada dalam skenario (step 2) atau hipotesis terhadap masalah yang dikemukakan oleh anggota kelompok (step 3) dan ikut serta dalam membuat sistematika (step 4) dan merumuskan tujuan pembelajaran (step 5)
3	Memberikan lebih dari tiga pendapat dalam bentuk pengajuan masalah yang ada dalam skenario (step 2) atau hipotesis terhadap masalah yang dikemukakan anggota kelompok (step 3) dan ikut serta dalam membuat sistematika (step 4) dan merumuskan tujuan pembelajaran (step 5)

3. Relevansi

0	Tidak ada pendapat atau pendapat yang disampaikan hanya mengulangi pendapat anggota lain
1	Pendapat yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario atau pengetahuan yang ada sebelumnya (<i>prior knowledge</i>) yang kurang relevan dengan topik yang sedang dibahas
2	Pendapat yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario atau pengetahuan yang ada sebelumnya (<i>prior knowledge</i>) yang relevan dengan topik yang sedang dibahas
3	Pendapat yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario dan pengetahuan yang ada sebelumnya (<i>prior knowledge</i>) yang relevan dengan topik yang sedang dibahas

4. Sikap

0	Menghambat jalannya diskusi atau tidak menghargai pendapat anggota lain (dominasi, mengejek atau menyela) atau tidak menghargai tutor
1	Tidak acuh atau melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan tutorial
1,5	Memberikan pendapat tanpa melalui ketua kelompok
2	Menunjukkan sikap menghargai pendapat dan peran anggota lain dan tutor

Padang,.....
Tutor,

(.....)

LEMBAR PENILAIAN TUTORIAL HARI KEDUA (2)

KELOMPOK :
NAMA TUTOR :

Blok :
Modul :

Diskusi ke :
Tanggal :

NO	NO.BP	NAMA MAHASISWA	UNSUR PENILAIAN				TOTAL NILAI
			Kehadiran	Keaktifan dan kreativitas	Relevansi	Sikap	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Keterangan :

1. Kehadiran

0	Tidak hadir atau terlambat > 10 menit
1	Terlambat ≤10 menit
2	Hadir tepat waktu

2. Keaktifan dan kreatifitas

0	Tidak memberikan pendapat selama diskusi tutorial
0,5	Memberikan pendapat setelah diminta ketua/tutor
1	Memberikan pendapat pada sebagian kecil LO atau selalu menyampaikan pendapat dengan cara membacakan buku/catatan/handout/dll
2	Memberikan pendapat pada sebagian besar LO atau kadang-kadang menyampaikan pendapat dengan cara membacakan buku/catatan/handout/dll
2,5	Memberikan pendapat pada sebagian besar LO tanpa membacakan buku/catatan/handout/dll dan atau kreatif (menyampaikan secara sistematis atau menggunakan gambar/skema sehingga mudah dimengerti)
3	Menyampaikan pendapat pada setiap LO tanpa membacakan buku/catatan/handout/dll dan kreatif (menyampaikan secara sistematis atau menggunakan gambar/skema sehingga mudah dimengerti)

3. Relevansi

0	Pendapat yang disampaikan tidak relevan dengan LO atau tidak memberikan pendapat
1	Sebagian kecil dari pendapat yang disampaikan relevan dengan LO
2	Sebagian besar dari pendapat yang disampaikan relevan dengan LO
3	Semua pendapat yang disampaikan relevan dengan LO

4. Sikap

0	Menghambat jalannya diskusi atau tidak menghargai pendapat anggota lain (dominasi, mengejek atau menyela) atau tidak menghargai tutor
1	Tidak acuh atau melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan tutorial
1,5	Memberikan pendapat tanpa melalui ketua kelompok
2	Menunjukkan sikap menghargai pendapat dan peran anggota lain dan tutor

Padang,.....
Tutor,

(.....)

**Nama – nama Tutor Blok 1.5 (Siklus Kehidupan) Mahasiswa Angkatan 2016
Semester Genap TA 2015/2017 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

NO	N A M A	KELOMPOK	LOKAL
1	dr. A. Aziz Djamal, M.Sc, DTM&H, SpMK(K)	1	Ruang A1 (Gedung A,B,C,D)
2	Drs. Endrinaldi, MS	2	Ruang A2 (Gedung A,B,C,D)
3	Prof. Dr. dr. Yanwirasti, PA(K)	3	Ruang A3 (Gedung A,B,C,D)
4	Prof. Dr. Nuzulia Irawati, MS	4	Ruang A4 (Gedung A,B,C,D)
5	Dr. Arni Amir, MS	5	Ruang A5 (Gedung A,B,C,D)
6	Dr. Gusti Revilla, M.Kes	6	Ruang B1 (Gedung A,B,C,D)
7	Dra. Erlina Rustam, MS, Apt	7	Ruang B2 (Gedung A,B,C,D)
8	Dra. Elizabet Bahar, M.Kes	8	Ruang B3 (Gedung A,B,C,D)
9	Dra. Yustini Alioes, M.Si, Apt	9	Ruang B4 (Gedung A,B,C,D)
10	Dr. drg. Isnindiah Koerniati	10	Ruang B5 (Gedung A,B,C,D)
11	dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, PhD	11	Ruang C1 (Gedung A,B,C,D)
12	Dra. Dian Pertiwi, MS	12	Ruang C2 (Gedung A,B,C,D)
13	Dr. Almurdi, M.Kes	13	Ruang C3 (Gedung A,B,C,D)
14	Dr. Eti Yerizel, MS	14	Ruang C4 (Gedung A,B,C,D)
15	Abdiana, SKM, M.Epid	15	Ruang C5 (Gedung A,B,C,D)
16	Dra. Elly Usman, MS, Apt	16	Ruang C6 (Gedung A,B,C,D)
17	Dr. Yusticia Katar, Apt	17	Ruang D1 (Gedung A,B,C,D)
18	Dra. Eliza Anas, MS	18	Ruang D2 (Gedung A,B,C,D)
19	Dra. Machdawati Masri, M.Si, Apt	19	Ruang D3 (Gedung A,B,C,D)
20	dr. Miftah Irramah, M.Biomed	20	Ruang D4 (Gedung A,B,C,D)
21	Dr. Dra. Hasmiwati, M.Kes	21	Ruang D5 (Gedung A,B,C,D)
22	Drs. Julizar, Apt, M.Kes	22	Ruang D6 (Gedung A,B,C,D)
23	Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PA(K)	23	Ruang Tutorial Histologi
24	Dra. Nasni Yetti	24	Ruang E1 (Gedung E / F)
25	Dra. Elmatris Sy, MS	25	Ruang E2 (Gedung E / F)
26	Dra. Asterina, MS	26	Ruang E3 (Gedung E / F)
27	dr. Sandra Dewi Mayasari, MARS		Tutor Pengganti
28	dr. Rahma Tsania Zhuhra		Tutor Pengganti
29	dr. Dian Eka Putri		Tutor Pengganti

**Nama – nama Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Blok 1.5 (Siklus Kehidupan)
Mahasiswa Angkatan 2016 Semester Genap TA 2016/2017
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

No	N A M A
1	Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, Sp.GK
2	Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PA(K)
3	Prof. Dr. dr. Yanwirasti, PA(K)
4	Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, PhD, Sp.GK
5	Prof. dr. Rahmatina B Herman, PhD, AIF
6	dr. Amel Yanis, Sp.KJ.(K)
7	dr. Desmawati, M.Gizi
8	dr. Detty Iryani, M.Kes, M.Pd. Ked, AIF
9	dr. Dewi Rusnita, M.Sc
10	Dr. dr. Adnil Edwin Nurdin, Sp.KJ
11	Dr. dr. Afriwardi, Sp.KO, MA, AIFO
12	Dr. dr. H. Masrul, M.Sc, SpGK
13	Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.S(K)
14	Dr. dr. Yusrawati, Sp.OG(K)
15	dr. Eka Agustia Rini, Sp.A(K)
16	dr. Eny Yantri, Sp.A(K)
17	dr. Erkadius, MSc
18	dr. Eva Chundrayetti, Sp.A(K)
19	Dr. Gusti Revilla, M.Kes
20	dr. Gustina Lubis, Sp.A(K)
21	dr. Ilmiawati, PhD
22	dr. Iskandar Syarif, Sp.A(K)
23	dr. M Setia Budi Zein, PA
24	dr. Nita Afriani, M.Biomed
25	dr. Rini Gusyaliza, M.Ked.(KJ), Sp.KJ
26	dr. Roza Mulyana, SpPD
27	dr. Susila Sastri, M.Biomed
28	dr. Taufik Ashal, Sp.KJ
29	dr. Yaslinda Yaunin, Sp.KJ